

KAJIAN KETERSEDIAAN SARANA PENDIDIKAN DI KAWASAN PERKOTAAN AMURANG

Yusuf Farawowan¹, Hanny Poli², & Faizah Mastutie³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

² & ³ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: yusuffarawowan@gmail.com

Abstrak

Perkotaan Amurang adalah pusat pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan dan pusat perdagangan dan jasa. Perkotaan Amurang yang merupakan wilayah penelitian ini terutama Sarana Pendidikan diharapkan menjadi prioritas penunjang dalam melengkapi ketersediaan infrastruktur sosial. Berdasarkan data Kawasan perkotaan Amurang dalam angka tahun 2018, fasilitas pendidikan di kawasan perkotaan Amurang belum memenuhi standar pelayanan minimum berdasarkan jumlah penduduk. Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi kebutuhan sarana pendidikan tingkat SD, SMP, SMA, mengidentifikasi sebaran sarana pendidikan SD, SMP, SMA dan menganalisis kesesuaian sarana pendidikan dengan penempatan lahan di perkotaan Amurang. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Yang mendukung penelitian ini adalah data demografi penduduk, persebaran lokasi sekolah, dan jarak jangkauan pelayanan tiap unit sekolah yang merupakan kualitas persebaran lokasi sekolah. Kajian ketersediaan sarana pendidikan di kawasan perkotaan Amurang menyajikan hasil kebutuhan sarana pendidikan berdasarkan jumlah penduduk di perkotaan Amurang sudah memenuhi standar yang berlaku. Persebaran sarana pendidikan di Perkotaan Amurang belum sepenuhnya memenuhi standar contohnya di Kelurahan Lopana Satu yang memiliki kepadatan penduduk paling padat hanya mempunyai satu unit SD dan SMP. Untuk Kesesuaian sarana pendidikan di Perkotaan Amurang ada yang beberapa desa yang perlu untuk di perhatikan karena ketersediaan sarana pendidikan belum sesuai dengan standar yang berlaku contohnya seperti Desa Bitung, Uwaran Dua, Ranoyapo dan Desa Wakan.

Kata Kunci : Sarana Pendidikan, Analisis Kesesuaian, Perkotaan Amurang

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional negara. Melalui pendidikan yang baik akan lahir manusia Indonesia yang mampu bersaing di era globalisasi yang bercirikan *high competition*. Pendidikan juga merupakan salah satu parameter dalam mengukur indeks pembangunan manusia dalam suatu bangsa dan pendidikan juga merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup di suatu Negara. Pendidikan sangat penting karena merupakan dasar untuk mengembangkan pola pikir yang kreatif.

Salah satunya ketersediaan sarana Pendidikan yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan terlebih khusus. Kawasan Perkotaan Amurang yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan dan juga menjadi pusat perdagangan jasa.

Sarana pendidikan yang ada pada ketiga Kecamatan pada wilayah penelitian ini terutama fasilitas Pendidikan diharapkan menjadi prioritas penunjang dalam melengkapi ketersediaan infrastruktur sosial. Berdasarkan data Kawasan perkotaan Amurang fasilitas pendidikan di kawasan perkotaan Amurang belum memenuhi standar pelayanan minimum berdasarkan jumlah penduduk.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan Tim Penyusunan Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan

dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Daryanto : 2013).

Norma Perencanaan Fasilitas Pendidikan

Menurut De Chiara dan Koppelman (1975) dalam menentukan standar lokasi sekolah harus memiliki kriteria meliputi radius daerah jangkauan, karakteristik desain, dan lokasi yang ditetapkan di tiap tingkatan pendidikan. Berikut penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Umum Penempatan Fasilitas Pendidikan

Sekolah	Daerah Jangkauan	Karakteristik Desain	Lokasi
<i>Elementary School (SD)</i>	¼ - ½ mil (400 s.d 800 Meter)	Harus dapat diakses dengan berjalan kaki dari perumahan tanpa menyeberangi jalan. Jika ada jalan yang harus diseberangi, jalan tersebut harus jalan lokal.	Dekat dengan kawasan pemukiman dan fasilitas umum lainnya.
<i>Junior High School (SMP)</i>	½ - ¾ mil (800 s.d 1200 Meter)	Harus jauh dari jalan arteri primer, dan harus tersedia di jalan setapak dari area lain.	Dekat dengan konsentrasi perumahan atau dekat dengan pusat permukiman
<i>Senior High School (SMA)</i>	¾ - 1 mil (1200 s.d 1600 Meter)	Harus dekat dengan kawasan taman dan jauh dari kebisingan	Terletak di pusat untuk memudahkan akses dan dekat dengan fasilitas umum lainnya.

Sumber : Chapin 1979

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Untuk mendukung penelitian ini maka data yang diperlukan yaitu data demografi penduduk persebaran lokasi sekolah, jumlah usia sekolah, dan kondisi jalan sebagai pendukung aksesibilitas di Perkotaan Amurang serta jarak jangkauan pelayanan tiap unit sekolah

yang merupakan kualitas persebaran lokasi sekolah. Dari kategori tersebut di dapat dari hasil survei dan pengukuran di lapangan serta perhitungan berdasarkan SPM/standar pelayanan minimum.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik/metode bagaimana data diperoleh berdasarkan pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari observasi langsung di objek penelitian yaitu letak sekolah tingkat TK, SD, SLTP dan SLTA yang berada di Kecamatan Amurang, Amurang Barat dan Amurang Timur serta kondisi jalan seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kebutuhan Data Primer

NO	DATA	TEKNIK	HASIL
1	Lokasi Persebaran Fasilitas Pendidikan	Survey Lapangan	Peta Lokasi Persebaran , TK, SD, SMP, SMA dan SMK
2	Foto Fisik Bangunan Sekolah		Peta Bangunan Sekolah
3	Kondisi Jalan		Aksesibilitas Layanan Fasilitas Pendidikan

Sumber: Penulis 2019

Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Instansi penyedia data yang terkait, maupun studi pustaka yang menunjang penelitian. Kebutuhan data sekunder dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kebutuhan Data Sekunder

NO	DATA	JENIS DATA	INSTANSI / PENYEDIA DATA
1	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komposisi Penduduk ▪ Penduduk Usia Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantor Kecamatan Amurang, Amurang Barat dan Amurang Timur ▪ Badan Pusat Statistik (BPS)
2	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sekolah tingkat TK, SD, SLTP dan SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Selatan ▪ Sekolah Terkait
3	Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta Sebaran Sekolah ▪ Peta Radius Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinas Pekerjaan Umum ▪ Dinas Tata Kota Kabupaten Minahasa Selatan

Sumber: Penulis 2019

Variabel Penelitian

Variabel - variabel yang menjadi indikator terkait dengan Kajian Ketersediaan Sarana Pendidikan Tingkat SD, SMP, SMA di Tiga Kecamatan Amurang, Kecamatan Amurang Barat, Kecamatan Amurang Timur yaitu :

Tabel 4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian				
Persebaran Sekolah	Data Sekolah	Kependudukan	Radius Pelayanan	Aksesibilitas
Lokasi Sekolah TK, SD, SMP, SMA	Jumlah sekolah tingkat TK, SD, SMP, SMA	Jumlah Penduduk Kec. Amurang, Kec. Amurang Barat, Kec. Amurang Timur Data Usia Sekolah Kepadatan Penduduk	Radius Pelayanan Tingkat TK, SD, SMP, SMA	Jarak Jangkauan (Tempuh)

Sumber : Penulis 2019

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu menganalisis ketersediaan sarana pendidikan di Perkotaan Amurang, maka diperlukan kajian terhadap fasilitas pendidikan SD, SLTP dan SLTA yang dilakukan dengan 2 analisis, yaitu analisis spasial dan analisis kesesuaian sarana pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat di perkotaan Amurang.

Analisis Demografi

Untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan di perkotaan Amurang di gunakan analisis demografi. Analisis Demografi merupakan analisis untuk mempelajari penduduk suatu wilayah terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya. Untuk tujuan dibutuhkan data kependudukan di Perkotaan Amurang.

Analisis Eksistensi Fasilitas Pendidikan

Untuk analisis eksistensi sarana pendidikan di perkotaan Amurang menggunakan teknik observasi lapangan dan analisis spasial untuk mengetahui persebaran sarana pendidikan. Analisis spasial ini menggunakan aplikasi Sistem informasi geografis (GIS) dan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan memetakan serta

untuk mengetahui radius pelayanan fasilitas pendidikan di perkotaan Amurang.

Analisis Tingkat Kesesuaian Fasilitas Pendidikan.

Untuk analisis kebutuhan fasilitas pendidikan tingkat SD, SLTP, SMA/SMK adalah membandingkan jumlah ketersediaan fasilitas yang telah ada dengan ketetapan dari standar yang berlaku. Dengan menggunakan standar tersebut dapat diamati kekurangan jumlah fasilitas pendidikan yang tersedia, kekurangan tersebut dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Standar Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sarana Pendidikan
1	SD	2000 Jiwa	1
2	SLTP	4000 Jiwa	1
3	SMA	6000 Jiwa	1

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007

Tabel di atas bertujuan untuk menganalisis Tingkat kesesuaian fasilitas pendidikan di Kecamatan Amurang, Kecamatan Amurang Barat, Kecamatan Amurang Timur.

Tabel 6. Indikator Penyediaan Fasilitas Pendidikan SD, SLTP dan SLTA di Kawasan Perkotaan Amurang

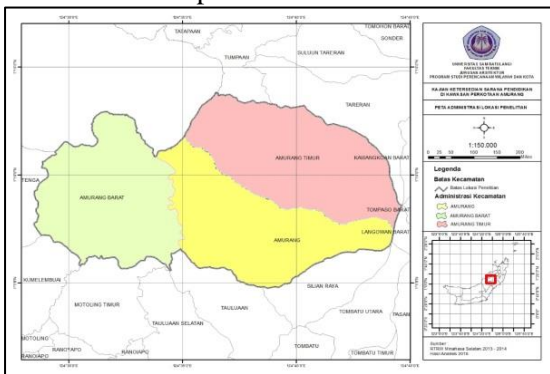
Analisis	Penilaian		
	+	±	-
Kebutuhan penduduk usia sekolah	Persentase pemenuhan kebutuhan dinilai baik (efisien) bila daya tampung TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting dapat menampung 80-110% penduduk usia 5 Tahun, 6-12 Tahun, 13-15 Tahun dan 16-18 Tahun	Persentase pemenuhan kebutuhan dinilai cukup bila daya tampung TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting dapat menampung >110% penduduk usia 5 Tahun, 6-12 Tahun, 13-15 Tahun dan 16-18 Tahun	Persentase pemenuhan kebutuhan dinilai kurang (tidak efisien) bila daya tampung TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting dapat menampung <80% penduduk usia 5 Tahun, 6-12 Tahun, 13-15 Tahun dan 16-18 Tahun
Tingkat Keterisian	Persentase tingkat keterisian dinilai baik (efisien) bila perbandingan jumlah murid TK, SD, SLTP dan SLTA	Persentase tingkat keterisian dinilai cukup bila perbandingan jumlah murid TK, SD, SLTP dan SLTA	Persentase tingkat keterisian dinilai kurang (tidak efisien) bila perbandingan jumlah murid TK, SD, SLTP dan

	eksisting dengan daya tampung TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting mencapai 80-110%	eksisting dengan daya tampung TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting mencapai >110%	SLTA eksisting dengan daya TK, SD, SLTP dan SLTA eksisting mencapai <80%
Kondisi Jalan	Untuk kategori jalan penilaian (+) bila kondisi jalan yang ada dalam kondisi yang baik, tidak berlubang atau konstruksi jalan aspal (tidak rusak)	Untuk kategori jalan penilaian (±) bila kondisi jalan yang ada dalam kondisi sedang atau konstruksi jalan berbatu (tidak terlalu rusak)	Untuk kategori jalan penilaian (-) bila kondisi jalan yang ada dalam kondisi yang buruk atau konstruksi jalan tanah dan berlubang (rusak)

Sumber: penulis 2019

Lokasi Penelitian

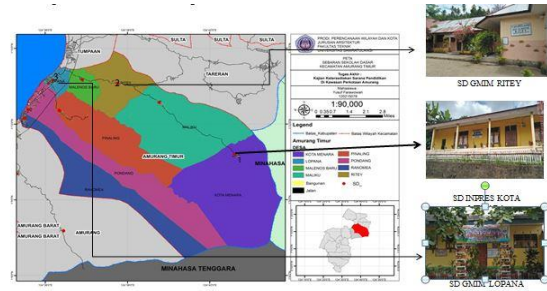
Ruang lingkup studi lokasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu di Kawasan Perkotaan Amurang. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :
 Sebelah utara berbatasan dengan: Kecamatan Tumpaan
 Sebelah timur berbatasan dengan : Kecamatan Tenga
 Sebelah selatan berbatasan dengan: Kecamatan Touluaan
 Sebelah barat berbatasan dengan: Kecamatan Tompaso Barat



Gambar 1. Peta Lokasi Wilayah Penelitian Perkotaan Amurang

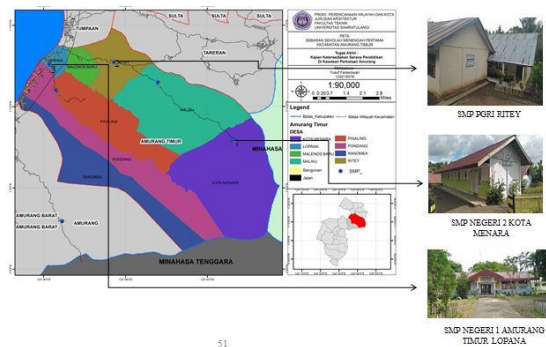
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Sub Bab ini akan membahas tentang kondisi dan jumlah penduduk serta jumlah usia sekolah yang ada di perkotaan Amurang dengan membahas Per kecamatan.



Gambar 2. Peta Sebaran Tingkat SD Di Kecamatan Amurang Timur

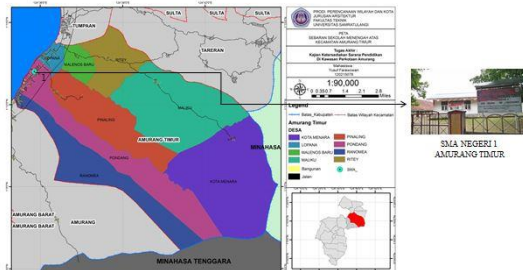
Peta sebaran Sekolah Tingkat sekolah dasar (SD) Berdasarkan data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Amurang Timur dan juga hasil survei, jumlah keseluruhan sekolah Dasar yang tersebar di kecamatan Amurang Timur yaitu lima belas unit Sekolah, dan dari lima belas sekolah tersebut terdapat tujuh unit SD Inpres yang tersebar di Desa Ranomea, Desa Pondang, Desa Pinaling, Desa Kota Menara, Desa Ritey, dan Desa Lopana, sedangkan di Kecamatan Amurang Timur juga terdapat enam SD GMIM yang tersebar di Desa Pinaling, Desa Malenos Baru, Desa Maliku, Desa Ranomea, Desa Lopana, Desa Pondang dan Desa Ritey, dan ada juga satu SD ADVENT yang berada di Desa Pinaling, Kecamatan Amurang Timur dan lokasi tiap sekolah yang terdapat pada peta sebaran sekolah di atas dapat di jangkau dengan berjalan kaki, karena lokasi sekolah yang berada di pusat pemukiman.



Gambar 3. Peta Sebaran Tingkat SMP Di Kecamatan Amurang Timur

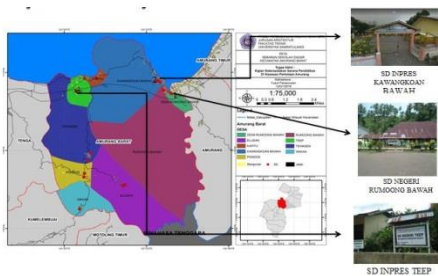
Peta sebaran sekolah tingkat SMP di Kecamatan Amurang Timur, di Kecamatan Amurang Timur memiliki total lima dan juga di antara SMP itu terdapat dua SMP negeri dan dua SMP swasta, dan Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kecamatan Amurang Timur jumlah keseluruhan SMP di Kecamatan ini Adalah lima SMP, yang tersebar di beberapa desa

seperti Desa Kota menara, Desa Maluku, Desa Ritey, Desa Lopana, dan Desa Pinaling, peta dan Gambar di atas adalah beberapa SMP yang terdapat di desa kota menara, desa ritey dan desa lopana. desa ritey, desa kota menara, desa maliku, memiliki satu buah SMP karena memiliki jarak yang cukup anantara desa-desa lainnya, dan Desa Kota sebagai desa terjauh memiliki satu unit sekolah SMP.



Gambar 4. Peta Sebaran Tingkat SMA Di Kecamatan Amurang Timur

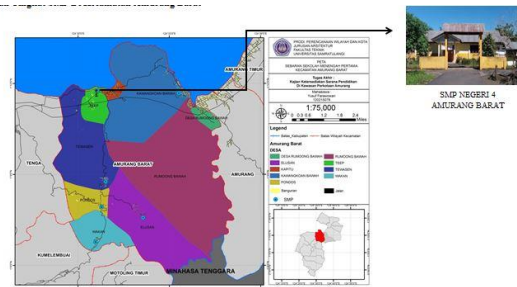
Peta sebaran sekolah Tingkat SMA di Kecamatan Amurang Timur, di Kecamatan Amurang Timur hanya terdapat satu unit SMA yang melayani kecamatan ini, dan lokasi sekolah tersebut berada di Desa Pondang, dan desa yang memiliki akses yang cukup jauh untuk menjangkau sekolah adalah Desa Kota Menara, Desa Maluku dan Desa Ritey.



Gambar 5. Peta Sebaran Sekolah Tingkat SD Di Kecamatan Amurang Barat

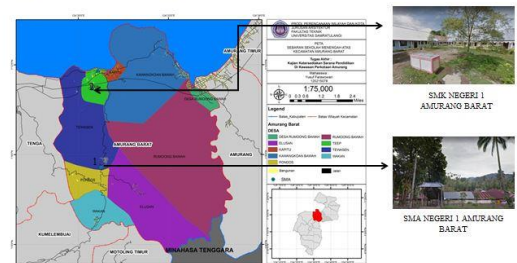
Berdasarkan peta sebaran sekolah dasar (SD) di atas jumlah keseluruhan sekolah tingkat SD di Kecamatan Amurang Barat ialah Lima Belas unit sekolah tingkat SD, dari lima belas sekolah tingkat SD tersebut terdapat tujuh sekolah negeri, dan delapan sekolah swasta, dan sebaran sekolah negeri berada pada Desa Kapitu, Desa Kawangkoan Bawah, Desa Rumoong Bawah, Desa Tawasen, Teep, Desa Wakan, dan Desa Teep Trans, sedangkan sebaran SD swasta yang terdiri dari SD GMIM dan SD ADVENT yaitu Desa Elusan, Desa

Kapitu, Desa Kawangkoan, Desa Pundos, Desa Mobongo, Desa Rumoong Bawah



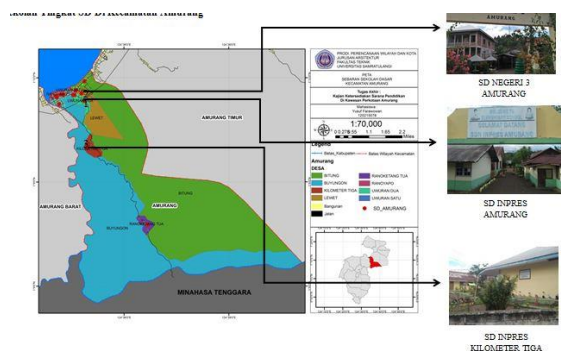
Gambar 6. Peta Sebaran Sekolah Tingkat SMP Di Kecamatan Amurang Barat

Berdasarkan peta sebaran sekolah di atas, jumlah sekolah tingkat SMP yang terdapat di Kecamatan Amurang Barat adalah enam unit sekolah, terdapat empat sekolah negeri dan dua sekolah swasta, dan sebaran sekolah tingkat SMP terdapat pada Desa Teep, Desa Kawangkoan Bawah, Desa Wakan dan Desa Elusan, dan ada desa yang memiliki dua unit sekolah yaitu desa teep, desa tersebut memiliki dua unit sekolah yang satu sekolah negeri dan satu sekolah swasta, desa seperti desa Rumoong dan Desa Rumoong Bawah biasanya memilih untuk bersekolah ke Kecamatan Amurang Karena jarak yang berdekatan dengan desa tersebut.



Gambar 7. Peta Sebaran Tingkat Sekolah SMA Di Kecamatan Amurang Barat

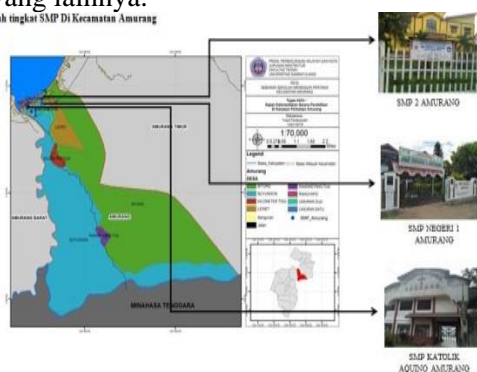
Di Kecamatan Amurang barat terdapat satu SMA dan dua SMK yang tersedia untuk melayani kecamatan Amurang barat, dan SMA tersebut Terletak di desa tawasen dan SMK berada di desa Teep dan Desa Teep trans jadi dapat di lihat pada peta sebaran sekolah di atas kedua SMK yang berada di kecamatan ini berada di dua desa yang berdekatan yang mempunyai jarak jangkauan yang cukup dekat, sedangkan desa-desa yang jauh seperti desa wakan memiliki akses yang sangat jauh untuk menjangkau sekolah-sekolah tersebut.



Gambar 8. Peta Sebaran Sekolah Tingkat SD Di Kecamatan Amurang

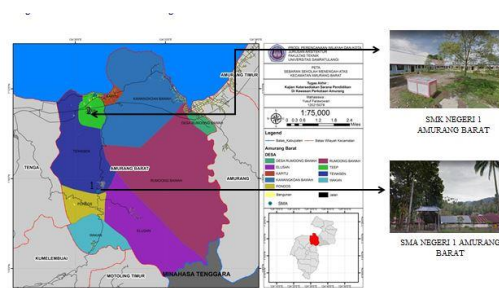
Berdasarkan pada data yang ada pada Badan Pusat Statistik Kecamatan Amurang Tahun 2018 jumlah sekolah dasar yang tersedia di kecamatan Amurang adalah tiga belas unit sekolah dasar, dan sudah tersebar di semua desa yang ada pada kecamatan ini, dan dari semua sekolah dasar ini dapat di lihat pada peta sebaran sekolah di atas bahwa semua sekolah dasar berada saling berdekatan dan juga saling melayani dari masing-masing desa yang berdekatan tersebut, kecuali desa kilometer tiga dan ranoketang tua yang memiliki jarak jangkauan yang terbilang cukup jauh dari desa yang lainnya.

18 Sebaran Sekolah tingkat SMP Di Kecamatan Amurang



Gambar 9. Peta Sebaran Sekolah Tingkat SMP Di Kecamatan Amurang

Jumlah sekolah tingkat SMP yang berada di kecamatan Amurang tersedia lima unit sekolah tingkat menengah pertama yang tersebar di beberapa desa seperti desa bitung, desa buyongan, desa uwuran dua, dan desa ranoyapo, dengan desa bitung yang memiliki lebih dari sekolah tingkat pertama yaitu dua unit sekolah menengah tingkat pertama (SMP), yang mana dari lima unit SMP yang di sediakan ini dapat melayani satu kecamatan Amurang dan beberapa desa dari kecamatan Amurang barat seperti desa rumoong bawah dan desa rumoong.



Gambar 10. Peta Sebaran Tingkat SMA Di Kecamatan Amurang

Dari peta sebaran sekolah tingkat atas (SMA) Di atas, jumlah unit sekolah tingkat atas yang tersedia di kecamatan Amurang adalah tiga unit sekolah tingkat atas, yaitu dua SMA dan satu SMK, yang tersebar di desa bitung dan desa ranoyapo yang bertujuan melayani satu kecamatan ini, dan semua sekolah tingkat atas ini data di jangkau dengan berjalan kaki dan juga dengan angkutan umum karena semua sekolah tingkat atas ini terletak di pinggir jalan umum, kecuali dua desa seperti desa kilometer tiga dan desa ranoketang tua yang mempunyai jarak signifikan jauh dari semua sekolah tingkat atas ini.

Tabel 7. Penggunaan Lahan Sekolah Kecamatan Amurang

Kecamatan Amurang			
Sekolah	Luas (m ²)	(%)	Persentase Luas kawasan sekolah dari luas kecamatan Amurang
TK	986.95	2%	0.050%
SD	17117.89	32%	
SMP	7626.06	14%	
SMA	9906.13	18%	
SMK	13503.39	25%	
TK, SD, SMP, SMA	4839.77	9%	
Total Luas Kawasan Sekolah	53980.19	100%	

Sumber: Penulis 2019

Berdasarkan tabel lahan yang di gunakan untuk sarana pendidikan adalah 53980.19, dan penggunaan lahan terbesar yaitu tingkat SD dengan luas 17117.89 m², setelah itu SMK dengan luas 13503.39 m², di kecamatan Amurang terdapat sarana pendidikan yang terdiri dari SD, SMP dan SMA dengan luas hanya 4839.77 m².

Tabel 8. Penggunaan Lahan Kecamatan Amurang Barat

Kecamatan Amurang Barat			
Sekolah	Luas (m ²)	%	Persentase Luas kawasan sekolah dari luas kecamatan Amurang Barat
TK	3916.98	7%	0.052%
SD	36907.84	64%	
SMA	6444.77	11%	
SMP	9989.68	17%	
Total Luas Kawasan Sekolah	57259.27	100%	

Sumber: Penulis 2019

Berdasarkan Data di atas penggunaan lahan terbesar untuk sarana pendidikan di Kecamatan Amurang Barat adalah Tingkat SD dengan luas 36907.84 m² dan penggunaan lahan untuk Tingkat SMP adalah 9989.68 m², dan yang terendah adalah TK dengan luas 3916.98 m².

Tabel 9. Penggunaan Lahan Sekolah Kecamatan Amurang Timur

Kecamatan Amurang Timur			
Sekolah	Luas (m ²)	%	Persentase Luas kawasan sekolah dari luas kecamatan Amurang Barat
SD	11035.24	37%	0.025%
SMP	5626.32	19%	
TK, SD	6427.25	22%	
TK, SD, SMP	6636.44	22%	
Total Luas Kawasan Sekolah	29725.25	100%	

Sumber: Penulis 2019

Berdasarkan data dalam tabel Kecamatan Amurang Timur memiliki penggunaan lahan terbesar untuk sarana pendidikan adalah pendidikan tingkat SD dengan luas 11035.24 (m²), dan yang paling rendah adalah SMP dengan luas 5626.32 (m²), selengkapnya dapat di lihat pada tabel di atas.

Tabel 10. Kesesuaian Sarana Pendidikan Tingkat SD di Kecamatan Amurang

No	Desa	Jumlah Penduduk Tahun 2018	Jumlah SD Eksis -ting	Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan	Kesesuaian
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(g)
1	Buyungon	2,733	3	-	Sesuai
2	Ranoyapo	3,270	4	-	Sesuai
3	Uwuran Satu	1,463	1	-	Sesuai
4	Uwuran Dua	3,430	2	+1	Tidak Sesuai
5	Lewet	1,078	2	-	Sesuai
6	Ranoketang Tua	1,100	1	-	Sesuai
7	Bitung	2,166	1	+1	Tidak Sesuai
8	Kilometer Tiga	1,052	1	-	Sesuai
Total		16,292	15	+2	

Sumber: Penulis 2019

Keterangan :

- (a) = Nomor Urut
- (b) = Nama Kelurahan
- (c) = Jumlah Penduduk Tahun 2019
- (d) = Jumlah SD Eksisting
- (e) = Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan SD (Jumlah Sekolah yang harus disediakan berdasarkan standar peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 yaitu 1 buah sekolah harus melayani 1000 jiwa)
- (f) = Pemenuhan Fasilitas Pendidikan (Supply)
- (g) = Total Penyediaan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Amurang Tahun 2019

Tabel 11. Kesesuaian Sarana Pendidikan Tingkat SMP Di Kecamatan Amurang

No	Desa	Jumlah Penduduk Tahun 2018	Jumlah SMP Eksisting	Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan	Kesesuaian
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(g)
1	Buyungon	2,733	1	-	Sesuai
2	Ranoyapo	3,270	1	+1	Sesuai
3	Uwuran Satu	1,463	0	-	Sesuai
4	Uwuran Dua	3,430	1	+1	Tidak Sesuai
5	Lewet	1,078	0	-	Sesuai
6	Ranoketang Tua	1,100	1	-	Sesuai
7	Bitung	2,166	2	-	Tidak Sesuai
8	Kilometer Tiga	1,052	0	-	Sesuai
Total		16,292	6	+2	

Sumber: Penulis 2019

Keterangan :

- (a) = Nomor Urut
- (b) = Nama Kelurahan
- (c) = Jumlah Penduduk Tahun 2019
- (d) = Jumlah SLTP Eksisting
- (e) = Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan SLTP (Jumlah Sekolah yang harus disediakan berdasarkan standar peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 yaitu 1 buah sekolah harus melayani 2000 jiwa)
- (f) = Pemenuhan Fasilitas Pendidikan (*Supply*)
- (g) = Total Penyediaan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Amurang Tahun 2019

Tabel 12. Kesesuaian Sarana Pendidikan Tingkat SMA Di Kecamatan Amurang

No	Desa	Jumlah Penduduk Tahun 2018	Jumlah SMA Eksisting	Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan	Kesesuaian
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(g)
1	Buyungon	2,733	0	-	sesuai
2	Ranoyapo	3,270	1	-	sesuai
3	Uwuran Satu	1,463	0	-	sesuai
4	Uwuran Dua	3,430	1	-	sesuai
5	Lewet	1,078	0	-	sesuai
6	Ranoketang Tua	1,100	0	-	sesuai
7	Bitung	2,166	4	-	sesuai
8	Kilometer Tiga	1,052	0	-	sesuai
Total		16,292	6		

Keterangan :

- (a) = Nomor Urut
- (b) = Nama Kelurahan
- (c) = Jumlah Penduduk Tahun 2019
- (d) = Jumlah SMA Eksisting
- (e) = Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan SMA (Jumlah Sekolah yang harus disediakan berdasarkan standar peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 yaitu 1 buah sekolah harus melayani 6000 jiwa)
- (f) = Pemenuhan Fasilitas Pendidikan (*Supply*)
- (g) = Total Penyediaan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Amurang Tahun 2019

Tabel 13. Kesesuaian Sarana Pendidikan Tingkat SMA Di Kecamatan Amurang Timur

No	Desa	Jumlah Penduduk Tahun 2018	Jumlah SMA Eksisting	Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan	Kesesuaian
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(g)
1	Ranomea	4,000	0	-	Sesuai
2	Pondang	3,396	1	-	Sesuai
3	Pinaling	1,715	0	-	Sesuai
4	Kota Menara	877	0	-	Sesuai
5	Maliku	880	0	-	Sesuai
6	Ritey	1,247	0	-	Sesuai
7	Malenos Baru	516	0	-	Sesuai
8	Lopana	1,146	0	-	Sesuai
9	Lopana Satu	1,686	0	-	Sesuai
10	Maliku Satu	1,033	0	-	Sesuai
Total		16,496	1	-	

Sumber: Penulis 2019

Keterangan :

- (a) = Nomor Urut
- (b) = Nama Kelurahan
- (c) = Jumlah Penduduk Tahun 2019
- (d) = Jumlah SMA Eksisting
- (e) = Kebutuhan Berdasarkan Standar Pelayanan SLTP (Jumlah Sekolah yang harus disediakan berdasarkan standar peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 yaitu 1 buah sekolah harus melayani 6000 jiwa)
- (f) = Pemenuhan Fasilitas Pendidikan (Supply)
- (g) = Total Penyediaan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Amurang Timur Tahun 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kajian Ketersediaan Sarana Pendidikan Di Kawasan Perkotaan Amurang (Kecamatan Amurang, Kecamatan Amurang Barat, dan Kecamatan Amurang Timur maka dapat disimpulkan:

1. Kebutuhan sarana Pendidikan dengan jumlah penduduk dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Amurang Barat, Kecamatan Amurang dan Kecamatan Amurang Timur ialah Sekolah Dasar 45

unit, Sekolah Menengah Pertama 17 unit dan Sekolah Menengah Atas 10 unit.

Sedangkan kebutuhan sarana pendidikan untuk Kecamatan Amurang timur untuk lima tahun ke depan ialah SD 18 unit, SMP 9 unit, SMA 3 unit.

Kebutuhan sarana pendidikan di Kecamatan Amurang Barat untuk lima tahun ke depan ialah SD 15 unit, SMP 10 unit, SMA 4 unit.

Dan kebutuhan sarana pendidikan untuk Kecamatan Amurang adalah SD 20 unit, SMP 10 unit dan SMA 4 unit.

2. Persebaran sarana pendidikan yang ada pada tiga kecamatan yaitu Kecamatan Amurang, Kecamatan Amurang Timur dan Kecamatan Amurang Barat ialah mencakup semua desa/kelurahan dengan jumlah sarana pendidikan pada setiap desa/kelurahan sudah memenuhi standar yang berlaku.

Untuk kecamatan Amurang Timur yang hanya memiliki satu jumlah sekolah tingkat menengah yang terletak pada desa lopana satu.

3. Kesesuaian sarana pendidikan yang ada pada semua kecamatan yaitu kecamatan Amurang, kecamatan Amurang barat dan kecamatan Amurang timur sudah sesuai dengan standar yang berlaku, sedangkan untuk penempatan lahan untuk sarana pendidikan yang ada pada tiga kecamatan seperti kecamatan Amurang, kecamatan Amurang barat dan kecamatan Amurang timur sudah sesuai secara luas dan juga lokasi.

SARAN

Sehubungan dengan pembahasan di atas, maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan dalam perencanaan fasilitas pendidikan di tiga kecamatan yaitu kecamatan Amurang, kecamatan Amurang barat, kecamatan Amurang timur agar menuntaskan kekurangan terhadap sarana dan prasarana penunjang seperti perbaikan kualitas gedung sekolah dan penambahan gedung sekolah.
2. Perlu adanya penambahan sekolah tingkat SMA pada kecamatan Amurang timur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu

pendidikan di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007
Tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 1987. *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378, KPTS Tahun 1987, Tentang Petunjuk Perencanaan Kawasan Pemukiman Kota*. Jakarta.
- Dokumen Badan Pusat Statistik Kecamatan Amurang 2018
- Dokumen Badan Pusat Statistik Kecamatan Amurang Barat 2018
- Dokumen Badan Pusat Statistik Kecamatan Amurang Timur 2018
- Hargito (2009) *Integrasi Sebaran Sekolah Lokasi Sekolah SMP dan Sebaran Pemukiman Di Kota Pati*. S2 Thesis, Universitas Diponegoro.
- I Putu Harianja Prayogo (2015) *Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit (Studi Kasus Kecamatan Wenang)*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ilyani, Mariana, 2012, *Reduksi Panjang Perjalanan Reduksi Panjang Perjalanan Sebagai Implikasi Pemanfaatan Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar Terdekat Dari Tempat Tinggal*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Volume 23, No 3.
- Mulyarto, 2008, *Lokasi Fasilitas Pendidikan SMA dan SMK Di Kabupaten Bangka Dari Aspek Spasial Dengan SIG (Online)*.
- Orvans Lexsi Uang (2017) *Evaluasi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan SLTP Di Kecamatan Mapanget*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sumarno, (2009) *Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. S1 Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shafira, Himayah (2012) *Evaluasi Kesesuaian Jumlah Penduduk Usia Sekolah dan Fasilitas Pendidikan Di Kota Yogyakarta Tahun 2011*. S2 Thesis, Universitas Yogyakarta.
- Takumnasang Esli D, 2010, *Kajian Penempatan Fasilitas Pendidikan Dasar dan Menengah Dalam Aspek Sistem Informasi Geografis*". Jurnal Tekno, Volume 08, No 54:
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yulie, 2012, *Teknik Buffering Pada ArcGIS (Online)*.